

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien Tn.M dengan kasus harga diri rendah kronik, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Pengkajian pada pasien Tn.M dengan harga diri rendah kronik menunjukkan tanda gejala pasien mengatakan diejek temannya tidak punya pacar, mukanya jelek dan tidak suka bantu-bantu, saudara – saudara dan tetangganya pun sering menanyakan kapan menikah sehingga membuatnya kesal dan merasa minder, malu tidak bisa melakukan apapun dan tidak memiliki kelebihan dalam dirinya, merasa tidak dihargai oleh lingkungan pertemanannya karena sering di ejek wajahnya jelek sehingga pasien merasa malu dan tidak berani menyatakan cinta pada wanita karena takut ditolak, pasien mengatakan perceraian kedua orang tuanya membuat dirinya merasa kecewa tidak memiliki keluarga yang utuh, pasien merasa terlantarkan karena sejak bayi tinggal dan diasuh oleh neneknya, kontak mata kurang (-), menundukkan kepala, sering melamun dan menyendiri, tidak banyak berbicara, sering tersenyum, berbicara pelan dan lirih.
2. Pada pasien dengan harga diri rendah kronik didapatkan diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus Tn.M yaitu harga diri rendah kronik, isolasi sosial, gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran, risiko perilaku kekerasan. Namun pada pelaksanaannya, penulis berfokus pada masalah utama yaitu harga diri rendah kronik.
3. Perencanaan dan pelaksanaan keperawatan pada pasien Tn.M disesuaikan dengan strategi pelaksanaan SP 1 – SP 7 pada pasien dengan harga diri rendah kronik yaitu dengan membina hubungan saling percaya, mendiskusikan kemampuan dan aspek positif yang dimiliki pasien, membantu pasien menilai dan memilih aspek positif/kemampuan yang dapat digunakan, serta menentukan kegiatan yang dapat dilakukan di rumah sakit dan di rumah, membantu pasien menyusun rencana kegiatan

dengan memasukan kemampuan yang dipilih ke dalam jadwal kegiatan harian, memantau kegiatan yang dipilih pasien, menganjurkan pasien mengikuti Terapi Aktivitas Kelompok (TAK), mengajarkan dan melibatkan keluarga dalam perawatan pasien.

4. Evaluasi keperawatan terakhir yang diperoleh setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 6 hari terjadi peningkatan kepercayaan diri pada pasien Tn.M.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat kooperatif ikut serta dalam perawatan dan mendukung secara penuh upaya pengobatan yang dilakukan untuk kesembuhan pasien.

2. Bagi Perawat

Diharapkan agar meningkatkan frekuensi komunikasi terapeutik dalam pelaksanaan strategi pelaksanaan 1 – 7 pada pasien dengan harga diri rendah kronik sehingga dapat mempercepat proses pemulihan pasien, dan perawat dapat mengkaji pasien secara menyeluruh agar dapat merumuskan diagnosa keperawatan yang sesuai dan mendetail.